BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu¹.Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang terstruktur serta mengkuantifikasikan data agar bisa digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. ²

Berdasarkan jenis analisisnya, dapat dibuat tiga kategori penelitian metode kuantitatif: (1) penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan suatu variabel dalam suatu kelompok tanpa mengaitkannya dengan variabel lain atau membandingkanya dengan kelompok lain; (2) penelitian korelasional, penelitian yang digunakan ketika penelitian memcoba membangaun korelasi antara dua atau lebih variabel dalam kelompok yang sama, (3) penelitian komparatif, yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok dalam satu variabel.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

¹Tegor and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jateng: Laikeisa, 2020), 7.

²Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet I (Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR (AUP), 2009), 13.

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 176

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin di Jln. Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin dan Jln. Trikora Kelurahan Kemuning, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek penelitian

Pada suatu penelitian memerlukan subjek dan objek yang mana tanpa salah satu atau kedua hal tersebut penelitian tidak dapat berjalan. Subjek dan objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki akun instagram aktif.

2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian bisa disebut sebagai variabel. Variabel di dalam sebuah penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen (bebas) dan juga variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen⁴.

_

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung :Alfabeta, 2015), 4.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (X) : Tingkat Kepercayaan Diri

b. Variable Dependen (Y) : Disinhibition Online Effect

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

merupakan wilayah Populasi generalisasi memiliki yang ditetapkan oleh peneliti karakteristik tertentu dan mendapatkan sebuah kesimpulannya⁵. Populasi atau sekelompok objek dan subjek adalah penyamarataan yang terbentuk dari orang yang mempunyai atribut dan kekhususan tertentu yang telah ada pada subjek yang diselidiki.⁶ Berdasarkan tahun ajaran 2022/2023, jumlah mahasiswa aktif di UIN Antasari Banjarmasin yaitu berjumlah 1.974 Mahasiswa.

Adapun kriteria berlaku untuk responden dalam penelitian ini yaitu:

- a) Berstatus aktif sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- b) Responden pengguna aktif instagram, yaitu mereka yang aktif mengirimkan foto dan video di *instastory* (*Story* Instagram)atau *feed* instagram setidaknya seminggu sekali.
- c) Pengguna mengunjungi situs instagram setidaknya sekali sehari, baik menggunakan ponsel atau komputer pengguna.

⁵Sandu Sitiyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 63.

⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito.2000).24.

- d) Pengguna minimal 6 bulan menggunakan instagram.
- e) Bersedia menjadi responden

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. ⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* . menurut Sugiyono, *non probability* sampling adalah suatu cara untuk memperoleh sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kemungkinan yang sama bagi seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Kemudian digunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya, yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari 5 (lima) Fakultas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel Isaac dan Michael.⁸, yaitu dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 297 mahasiswa.

⁷Sandu Sitiyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, n.d., 64.

⁸ Jubilee Enterprise, SPSS Untuk Pemula, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 9

Untuk penarikan sampel per fakultas digunakan perhitungan sebagai berikut :

Maka sampel yang akan dipakai masing-masing fakultas berjumlah:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

3. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

4. Fakultas Syariah

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan hasil yaitu sampel untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 132 mahasiswa, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sebanyak 40 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebanyak 41 mahasiswa Fakultas Syariah sebanyak 46 mahasiswa dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 38 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Karena data ini berbentuk angka maka data ini diolah dengan menggunakan analisis data statistik menggunakan program SPSS. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang di dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti.

 9 Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu peneliti membuat wawancara dan kuesioner kemudian diberikan kepada responden yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Data sekunder, adalah data pelengkap yang didapatkan dari peneliti secara langsung berupa data yang terstruktur berupa dokumen¹⁰. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, skripsi, data jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang didapat dari Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), dan sumber data lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah data kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan alat dalam pengumpulan data untuk responden yang bereaksi terhadap serangkaian pernyataan yang telah peneliti ajukan. Peneliti menerapkan teknik ini untuk mendapatkan data yang

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2011), 132.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),58.

relevan dengan subjek yang akan diteliti. Berikut adalah metode-metode yang digunakan:

1. Skala

Skala adalah cara mengumpulkan data dimana responden diberi serangkaian pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang diartikan sebagai skala sikap yang didalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan sikap, baik setuju maupun tidak setuju mengenai suatu objek. Selanjutnya responden memilih jawaban alternatif yang diberikan peneliti dengan respon jawaban yang diberikan skor dari 1-4. Pada penelitian ini terdiri dari dua kategori skala, item positif (*favorable*) dan item kurang baik (*unfavorable*), dengan jenis item pilihan jawaban yaitu skor 4 sangat sesuai (SS), skor 3 sesuai (S), skor 2 tidak sesuai (TS), dan skor 1 sangat tidak sesuai (STS) begitupun sebaliknya untuk item *unfavorable*. Pembagian skala dilakukan secara langsung oleh subjek penelitian di lembaran kertas dan melalui *google form*

TABEL 3.1 PEDOMAN PENILAIAN RESPON SUBJEK

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

¹¹Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 97.

¹² Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta :Pustaka pelajar, 2012), 107.

G. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Kepercayaan Diri

Skala ini dirancang untuk menganalisis Kepercayaan Diri Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, berdasarkan pada aspek Peter Lauster, yang diadaptasi dari skripsi Panji Candra Ramadhan pada tahun 2022 yang terdiri dari 31 butir pertanyaan yang dibuat untuk mengukur keenam dimensi kepercayaan diri. Berdasarkan hasil uji coba instrumen menunjukan nilai reliabilitas item sebesar 0,880 sehingga termasuk kedalam kategori reliabel.¹³

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Aspek	Indikator	Favorable	UnFavorable	Total
Ambisi Normal	Harapan realistis terhadap diri sendiri	1,2	-	2
Kemandirian	Internal Locus Of control	3,4	5,6	4
Optimis	Tidak mudah menyerah pada keadaan	7,8	9,10	4
Rasa aman	 Cara pandang yang positif Bersikap tenang pada situasi diluar dirinya 	11,12	-	2

¹³ Panji Chandra Ramadhan, "Hubungan Intensitas Pengguna Media Sosial Instagram Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik", *Skripsi*, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik, 2022

Aspek	Indikator	Favorable	UnFavorable	Total
Toleransi	 Memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat Menerima pendapat orang lain 	13,14,15, 18,19,20	16,17,21,22	10
Keyakinan akan diri sendiri	 Percaya akan kemampuan dirinya Berani mengemukaka n ide/pendapat secara bertanggung jawab 	23,24,27,28	25,26,29,30, 31	9
	Total			31

b. Instrumen disinhibition online effect

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *disinhibition* online effect adalah disinhibition online effect skala yang dikonstruksikan oleh Cheung, Wong dan Chan yang dibangun berdasarkan teori tokoh Suler. Adaptasi skala dari skripsi Velisia Thianka pada tahun 2021 yang mana instrumen ini terdiri dari 38 butir pertanyaan yang dibuat untuk mengukur keenam dimensi disinhibition online effect. Berdasarkan hasil uji coba instrumen menunjukan nilai reliabilitas item sebesar 0,883 sehingga termasuk kedalam kategori reliabel. Instrumen diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu,

¹⁴ Velisia Thianka, "Hubungan Antara *Online Disinhibition Online Effect* dan *self Disclosure* pengguna second Accoun Media Sosial instagram", *Skripsi*, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

"sangat setuju", "setuju", "sangat tidak setuju", "setuju". Semua item disinhibition online effect adalah pertanyaan favourable (positif).

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA DISINHIBITION ONLINE EFFECT

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Dissociative	Sejauh mana	1,2,3,4,		6
anonymity (Disosiatif	seseorang merasa	5,6.		
Anonimitas)	bahwa dia dapat			
Anominitas)	menyembunyikan			
	identitas diri atau			
	mengubah identitas			
	aslinya di dunia			
	maya.			
Invisibility	Sejauh mana	7,8,9,		7
(tidak terlihat)	seseorang merasa	10,11,		
	bahwa dia tidak	12, 13.		
	dapat dilihat (secara			
	fisik) oleh orang lain			
	di dunia maya			
Asynchronicity	Sejauh mana	14,15,1		7
(Asingkronisitas)	seseorang merasa	6,17,18		
	bahwa mode	19,20.		
	komunikasi di dunia			
	maya			
	memungkinkan			
	mereka untuk			
	menunda memberi			
	respon			
Introjection	Sejauh mana	21, 22,		6
Solipsistic	merasakan suara	23, 24,		
(Interjeksi	atau gambaran orang	25, 26.		
Solipstik)				

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
	lain dalam pikiranya			
	di lingkungan <i>online</i>			
Imagination	Sejauh mana	27, 28,		5
Dissociative	seseorang	29, 30,		
(Imajinasi	memandang dunia	31.		
Disosiatif)	maya sebagai dunia			
	khayalan yang tidak			
	memiliki hubungan			
	dengan kenyataan			
Minimization of	Sejauh mana	32, 33,		7
authority	seseorang merasakan	34, 35,		
(Minimalisasi	hilangnya atau	36, 37,		
Otoritas)	berkurangnya	38.		
	pengaruh dari			
	otoritas kehidupan			
	nyata di dunia maya			
Total			38	

Adapun berikut tabel uji reliabilitas dari skala kepercayaan diri dan skala disinhibition online effect dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

TABEL 3.4 HASIL UJI RELIABILITAS SKALA KEPERCAYAAN DIRI DAN SKALA $DISINHIBITION\ ONLINE\ EFFECT$

Skala	Indeks Reliabilitas
Kepercayaan Diri	0,880
Disinhibition Online Effect	0,883

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Suatu tes dianggap sah nika dapat mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur. Validitas biasanya dipahami sebagai kapasitas tes untuk secara akurat mengukur apa yang ingin diukur¹⁵. Rumus *Kolerasi Product Moment* adalah rumus validitas yang digunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 | n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

 r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor satu butir/item

Y = skor total

2. Reliabilitas

Alat ukur dikatakan berkualitas baik adalah apabila memiliki reliabilitas yang baik. Reliabilitas alat ukur merupakan suatu instrumen penelitian digunakan untuk mengukur subjek berulang kali, maka hasilnya tidak akan berubah¹⁶. Rumus *Cronbach Alpha* berikut digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini:

¹⁵ Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika*, 95.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi, Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018),11.

51

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right] \left[1 - \frac{\Sigma s_b^2}{s_i^2}\right]$$

Keterangan:

R = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

 $\Sigma s_h^2 = \text{Jumlah varian}$

 s_h^2 = Total varian

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Setelah semua data yang didapat terkumpul, data terlebih dahulu diolah sebelum dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Tahapan pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Pengeditan data merupakan proses pemeriksaan kembali data yang ditemukan dilapangan dan untuk menentukan apakah data tersebut dapat diandalkan dan siap untuk melanjutkan kelangkah berikutnya. Kemudian jika data masih belum cukup baik seperti masih adanya pertanyaan yang belum dijawab, maka responden akan dimintai jawaban kembali untuk melengkapi.

b. Coding

Yaitu pemberian kode tertentu pada setiap responden untuk mengelompokan responden ke dalam kategori yang berbeda-beda, dan memberi kode pada setiap jawaban dalam bentuk angka.

c. Scoring

Pemberian skor pada tiap pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner sesuai dengan ketentuan pada aspek pengukuran.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses meringkas dan memasukan data ke dalam bentuk tabel. Karena data disajikan lebih ringkas, hal ini berupaya untuk memudahkan analisis data. ¹⁷

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengklarifikasi temuan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah dengan melakukan uji kuantitatif dengan cara menggunakan metode analisis dan statistik yang berjenis regresi linier sederhana. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.0 *for windows*. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasional, karena mencari hubungan atau pengaruh kepercayaan diri terhadap *disinhibition online effect* pengguna instagram pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

33.

¹⁷ Koentjaraningrat, metode penelitian masyarakat (Jakarta : Gramedia Pustaka Gama,n.d.),

 $^{^{18}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019),

J. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan empat tahap prosedur penelitian yang peneliti terapkan:

1. Tahap Pendahuluan

- Menyusul proposal penelitian skripsi dan bimbingan kepada dosen pembimbing
- b. Melakukan seminar proposal penelitian skripsi

2. Tahap Persiapan

- Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing secara berkala untuk memperbaiki naskah skripsi
- b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing
- c. Membuat surat riset

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penyebaran kuesioner
- Menyusun, menganalisis, serta menginterpretasi data dengan bantuan aplikasi SPSS Statistic

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil analisis
- b. Berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian
- c. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan
- d. Uji plagiasi
- e. Publikasi jurnal
- f. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.